



Peningkatan Kualitas Hidup Anak di Panti Asuhan Melalui Edukasi Pengolahan Sampah, *Edugame*, dan Pojok Literatur (Cerita Pendek): Kunjungan Universitas Internasional Batam ke Panti Asuhan

Citra¹, Alvin Topaz Gian Sitanggang², Muhammad Frem Ridhoqa Sirait³, Haziqah Humairah⁴, Irwan Putra Sanjaya Chua⁵, Tessa Anjel Lina⁶, Ajunianto⁷, Andy Chua Eng Xian⁸, Angel Julian⁹, Adi Nuzul Pratama¹⁰, Malik Akbar¹¹

¹⁻¹¹Universitas Internasional Batam

Email: 2351159.citra@uib.edu¹, 2351140.alvin@uib.edu², 2341434.muhammad@uib.edu³, 2341425.haziqah@uib.edu⁴, 2346038.Irwan@uib.edu⁵, 2341412.tessa@uib.edu⁶, 2312031.ajunianto@uib.edu⁷, 2341426.andy@uib.edu⁸, 2351158.angel@uib.edu⁹, 2332066.adi@uib.edu¹⁰, 2361025.malik@uib.edu¹¹

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

panti asuhan,
Universitas Internasional
Batam,
edukasi pengolahan sampah,
edugame,
literatur,
cerita pendek,
kualitas hidup,
anak,
Batam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kunjungan mahasiswa Universitas Internasional Batam ke panti asuhan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak-anak melalui program edukasi pengolahan sampah, *edugame*, dan pojok literatur berupa pembacaan cerita pendek. Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif di Panti Asuhan "Ash Shoodiq" di Kota Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam ketiga kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesadaran lingkungan, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan sosial mereka. Rekomendasi dari penelitian ini adalah integrasi program serupa dalam kurikulum panti asuhan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan anak.

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

orphanage, Universitas Internasional Batam, garbage management education, edugame, literature, short story, quality of life, child, Batam

This research aims to explore the influence of Universitas Internasional Batam students' visits to orphanages in an effort to improve children's quality of life through garbage processing education programs, edugames, and a literature corner in the form of short story reading. The research method used was a one-day visit with a qualitative approach at the "Ash Shoodiq" Orphanage in Batam City. The research results show that children's involvement in these three activities can increase their environmental awareness, critical thinking skills and social skills. The recommendation from this research is the integration of similar programs in the orphanage curriculum as an effort to improve children's welfare.

1. Pendahuluan

Tantangan emosional, sosial, dan psikologis sering kali dihadapi oleh anak-anak di panti asuhan. Perkembangan mereka secara keseluruhan dapat dipengaruhi oleh kurangnya perhatian individual dan pengalaman traumatis. Universitas Internasional Batam berkeinginan untuk menyelenggarakan kunjungan ke panti asuhan dengan tujuan meningkatkan mutu hidup anak-anak melalui penyelenggaraan program edukasi yang terarah. Program ini mencakup pembelajaran pengolahan sampah, permainan edukatif, serta literasi. Kegiatan-kegiatan ini dipilih karena memiliki manfaat yang meluas, mulai dari meningkatkan kesadaran lingkungan hingga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sosial. Banyak anak-anak di panti asuhan mendapatkan isolasi sosial dan tidak cukup sumber daya untuk membantu perkembangan mereka. Keadaan ini mungkin mengakibatkan gangguan psikologis, seperti perasaan rendah diri, kegelisahan, dan kurang semangat dalam belajar. Di samping itu, kekurangan interaksi dengan lingkungan sekitar bisa membatasi pengetahuan mereka tentang

dunia dan menghambat perkembangan keterampilan sosial yang esensial. Maka dari itu, diharapkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Universitas Internasional Batam dalam mengunjungi panti asuhan dan menyelenggarakan program edukasi yang lengkap ini dapat memberikan manfaat besar bagi kesejahteraan anak-anak.

Permasalahan utama yang diidentifikasi dalam artikel ini adalah tantangan emosional, sosial, dan psikologis yang dihadapi oleh anak-anak di panti asuhan, yang sangat mempengaruhi perkembangan mereka. Anak-anak di panti asuhan sering kali harus menghadapi kenyataan hidup yang sulit, di mana mereka tidak mendapatkan perhatian individual yang cukup dari pengasuh mereka. Hal ini disebabkan oleh rasio yang tinggi antara jumlah anak dan pengasuh, serta keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia. Kurangnya dukungan emosional dan interaksi yang penuh kasih dapat menyebabkan anak-anak merasa terisolasi, tidak dicintai, dan terpinggirkan. Ketidakstabilan emosional ini bisa berdampak negatif pada perkembangan psikologis mereka, seperti munculnya perasaan rendah diri,

kegelisahan, dan depresi, yang pada gilirannya menghambat mereka dalam membangun kepercayaan diri dan menjalin hubungan sosial yang sehat.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode observasi yang dilakukan di Panti Asuhan "Ash Shoodiq" di Kota Batam. Lokasi ini dipilih karena dinilai strategis dan relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami dampak kegiatan edukatif terhadap penghuni panti asuhan. Selama kunjungan, berbagai data dikumpulkan melalui observasi langsung dan interaksi dengan anak-anak panti. Metode ini di gunakan karena memungkinkan peneliti untuk mendalami pengalaman dan persepsi anak-anak mengenai materi yang disampaikan. Dengan pendekatan ini, peneliti berharap dapat menangkap nuansa dan respon yang mungkin tidak terlihat dalam metode penelitian kuantitatif.

Kegiatan penelitian ini dirancang untuk berlangsung selama satu hari penuh dengan melibatkan berbagai aktivitas yang menarik dan edukatif. Dalam satu hari tersebut, berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti edukasi pengolahan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, *edugame* yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan sosial anak-anak, serta pojok literatur yang menyediakan akses kepada buku-buku yang mendidik dan menginspirasi. Seluruh kegiatan ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun keterampilan praktis dan membangkitkan minat baca di kalangan anak-anak panti.



Gambar 1. Kunjungan Panti Asuhan Ash Shoodiq

3. Hasil dan Pembahasan

Program yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam di Panti Asuhan "Ash Shoodiq" meliputi tiga kegiatan utama: edukasi pengolahan sampah, *edugame*, dan pojok literatur.

Salah satu kegiatan utama yang dilakukan dalam kunjungan ini adalah edukasi pengolahan sampah. Di dalam sesi ini, anak-anak diajarkan mengenai kepentingan pengelolaan sampah yang baik untuk mempertahankan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Edukasi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode interaktif seperti presentasi multimedia, dan diskusi kelompok walaupun tidak ada praktik langsung. Isi materi meliputi pemahaman dasar mengenai jenis sampah, efek lingkungan akibat pengelolaan sampah yang kurang baik, serta prinsip-prinsip daur ulang.

Dari sesi edukasi ini dapat dilihat bahwa anak-anak telah meningkatkan pengetahuannya mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan dampak yang ditimbulkannya terhadap lingkungan. Meskipun mereka tidak melibatkan diri dalam praktik nyata, namun mereka tetap menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar seperti pemilahan sampah dan daur

ulang. Dengan diskusi kelompok, anak-anak dapat saling berbagi gagasan dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami sepenuhnya.

Kemudian, kegiatan berikutnya adalah permainan edukatif dalam *edugame* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan kognitif pada anak-anak. Ini adalah kegiatan yang melibatkan permainan kelompok dengan tujuan mendorong kerjasama, komunikasi, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Anak-anak dalam *edugame* akan diajak untuk bekerjasama dalam tim, berkomunikasi dengan efektif, serta mencari solusi atas tantangan-tantangan yang diberikan melalui berbagai jenis permainan.

Sebagai akibatnya, kemampuan berpikir kritis dan kerjasama tim anak-anak menunjukkan peningkatan. Mereka belajar agar bisa berkolaborasi dengan teman-teman, menyampaikan ide-ide mereka, serta mendengarkan pendapat orang lain. Selain itu, dengan bermain *games* yang menantang, anak-anak juga diasah kemampuan kreatifnya dan belajar mencari solusi efektif untuk masalah-masalah lainnya. Selain itu, *edugame* ini juga memberikan peluang bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan sosial.

Kegiatan terakhir adalah pojok literatur, Pojok literatur menyediakan ruang bagi anak-anak untuk membaca dan mendiskusikan cerita pendek. Kegiatan ini melibatkan pembacaan cerita oleh mahasiswa, diskusi kelompok, penulisan refleksi, dan kuis tentang cerita pendek. Dalam pojok literatur, anak-anak diajak untuk mendengarkan cerita yang dibacakan, berdiskusi tentang isi cerita, dan menjawab kuis tentang cerita yang telah dibaca.



Gambar 2. Pembacaan Cerita Pendek

Hasilnya, anak-anak menunjukkan peningkatan minat baca, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan mengekspresikan diri secara tertulis. Melalui pembacaan cerita, anak-anak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Diskusi kelompok membantu anak-anak untuk berpikir kritis tentang cerita yang dibaca. Kuis tentang cerita pendek juga membantu memperkuat pemahaman anak-anak tentang cerita dan mengembangkan keterampilan berpikir analitis.

Kuis ini dirancang untuk menguji pemahaman anak-anak tentang cerita yang dibaca, serta untuk mendorong mereka berpikir lebih dalam tentang isi cerita dan pesan yang disampaikan. Melalui kuis ini, anak-anak dapat belajar untuk mengingat detail penting dalam cerita, menganalisis karakter dan konflik, serta mengidentifikasi pelajaran moral yang dapat diambil dari cerita tersebut.

4. Kesimpulan

Kunjungan mahasiswa Universitas Internasional Batam yang melibatkan edukasi pengolahan sampah, *edugame*, dan pojok literatur berupa pembacaan cerita pendek memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas hidup anak-anak di panti asuhan. Program yang terstruktur dan variatif ini dapat

menjadi alat yang efektif dalam mendukung perkembangan emosional, sosial, dan kognitif anak-anak. Penelitian ini merekomendasikan integrasi program serupa dalam kurikulum panti asuhan sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan anak.

Melalui program ini, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru dan keterampilan praktis, tetapi juga kesempatan untuk berinteraksi dengan mahasiswa dan memperluas wawasan mereka tentang dunia luar. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat bagi anak-anak, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan berkembang. Selain itu, program ini juga membantu anak-anak untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting, seperti kerjasama, komunikasi, dan berpikir kritis.

Psikologi Pendidikan, 8(3), 121-134.

5. Daftar Pustaka

- Anggraeni, D., & Saputra, T. (2021). Pengaruh Pembacaan Cerita Terhadap Perkembangan Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 6(2), 178-190.
- Handayani, R. (2019). Diskusi Kelompok dan Pengembangan Keterampilan Sosial Anak. *Jurnal Psikologi Anak*, 10(1), 33-45.
- Santoso, B., & Wijayanti, L. (2020). Edukasi Pengolahan Sampah sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Lingkungan dan Pendidikan*, 4(1), 45-55.
- Wulandari, M. (2019). Penerapan Edugame untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak. *Jurnal*